

**HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI,
PARTISIPASI, *VALUE FOR MONEY* TERHADAP *GOOD GOVERNANCE***

Eko Suryo Deni Saputro*, Moh. Amin **, dan Junaidi***

Email: denysaputra45@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of: To find out the effect understanding of accountability, transparency, participation, value for money towards good governance

The population used in this study is the financial staff of Malang OPD who have received public services. The method used in this research is multiple linear regression method.

Based on the results of the research, some conclusions can be drawn, namely: 1) the results of t show that the accountability comprehension variable affects the good governance, 2) the transparency variable does not have a positive effect on good governance, 3) the participation variable has no effect on good governance, 4) the value for money variable does not affect the good governance, F results indicate that the variables of understanding accountability, transparency, participation, value for money affect good governance.

Keywords: Accountability, Transparency, Participation, Value for Money and Good Governance.

PENDAHULUAN

Penerapan *good governance* ditujukan agar pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan dapat berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari budaya korupsi, kolusi dan nepotisme. Konsep *good governance* semakin diisyaratkan untuk dilaksanakan pemerintah seiring dengan adanya reformasi yang menumbuhkan otonomi daerah (Amelia dkk., 2013).

Dari beberapa prinsip *good governance* yang digunakan berbagai institusi pemerintahan, terlihat bahwa prinsip yang melandasi *good governance* sangat bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi institusional. Namun diantara berbagai adopsi, paling tidak terdapat sejumlah prinsip yang disepakati oleh institusi dan diakui sebagai karakteristik *good governance*, diantaranya yaitu prinsip akuntabilitas dan transparansi. Kedua prinsip tersebut tidak dapat berjalan sendiri-sendiri karena terdapat hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi (CUI-ITB, 2004).

Mardiasmo (2003), “*good governance* juga dipengaruhi oleh *value for money*. *Value for money (VFM)* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas.” Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan, untuk menghindari pengeluaran yang boros. Efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Selain ketiga elemen tersebut, VFM juga harus didukung dengan keadilan dan pemerataan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemahaman akuntabilitas, transparansi, partisipasi, *value for money* terhadap *good governance*. Berdasarkan diatas maka penelitian ini diberi judul **“HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, VALUE FOR MONEY TERHADAP GOOD GOVERNANCE”**

TINJAUAN PUSTAKA

Good Governance

Menurut Moeljono (2005:88), “*Good Corporate Governance* sebagai prinsip dasar tata kelola usaha”. Menurut Pieris dan Jim (2008:131), “*Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai pemerintah yang baik atau penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.”

Akuntabilitas

“Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut (Mardiasmo, 2002:20).”

Transparansi

Menurut Meutia (2002:151), “transparansi yaitu adanya kebijakan terbuka bagi pengawasan. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh publik. Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan persaingan politik yang sehat, toleran, dan kebijakan dibuat berdasarkan pada preferensi publik”. Sedangkan menurut Mardiasmo (2002:6), “transparansi yaitu keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat.”

Partisipasi

penyelenggaraan otonomi daerah ditujukan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Prinsip partisipasi diartikan sebagai jaminan kesamaan hak bagi setiap individu dalam pengambilan keputusan (baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan). Melalui hubungan dengan organisasi non pemerintah diyakini akan dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan masyarakat (Indreswari, 2011). Partisipasi memastikan pemerintahan lebih transparan, akuntabel, dan dapat diprediksi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya partisipasi masyarakat yang semakin tinggi dalam program pembangunan, akan meningkatkan *good governance* (Waheduzzaman, 2008). Partisipasi masyarakat yang efektif akan meningkatkan transparansi dalam pembangunan, akuntabilitas atas otoritas pelaksana, dan sesuai dengan hukum setempat sehingga pada akhirnya menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*) (Waheduzzaman, 2008).

Konsep *Value for Money*

Value for Money merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama. “Pengembangan indikator kinerja berpusat pada ekonomi, efisiensi, dan efektivitas program dan kegiatan atau yang dikenal dengan 3E. Ekonomis artinya hemat dan cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien artinya berdaya guna dalam penggunaan sumber daya untuk hasil yang maksimal, serta efektif artinya berhasil guna dalam mencapai tujuan dan sasaran. *Value for Money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo, 2002:4)”.

METODOLOGI PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu OPD Kota Malang. Sampel yang digunakan yaitu, staf bagian keuangan yang telah mendapatkan pelatihan pelayanan publik.

Definisi Operasional Variabel

Akuntabilitas (X_1)

Menurut Mahmudi (2010:23), “akuntabilitas publik adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (*principal*)”.

Transparansi (X_2)

Mardiasmo (2002:6), “transparansi yaitu keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan keuangan daerah sehingga dapat diketahui dan diawasi oleh DPRD dan masyarakat.”

Partisipasi (X_3)

partisipasi diartikan sebagai jaminan kesamaan hak bagi setiap individu dalam pengambilan keputusan (baik secara langsung maupun melalui lembaga perwakilan). Melalui hubungan dengan organisasi non pemerintah diyakini akan dapat menjalin hubungan yang lebih baik dengan masyarakat (Indreswari, 2011).

Value For Money (X_4)

“*Value for Money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo, 2002:4).”

Good Governance (Y)

Menurut Pieris dan Jim (2008:131), “*Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai pemerintah yang baik atau penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif, sesuai dengan aturan yang berlaku.”

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan program SPSS 14.0 *for windows*. Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi *Value for Money* terhadap *Good governance*. Adapun bentuk persamaan matematis dari model analisis regresi linier berganda yang dilakukan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Good governance*

α = Konstanta

β_{1-2} = Koefisien regresi

X_1 = Pemahaman Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

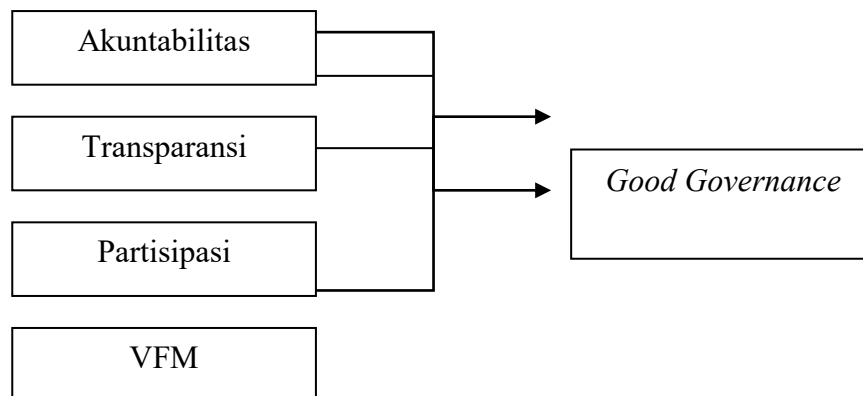
X_3 = Partisipasi

X_4 = *Value For Money*

e = error (variabel pengganggu)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh pemahaman akuntabilitas, transparansi, partisipasi, *value for money* terhadap *good governance*

H1a : Akuntabilitas berpengaruh terhadap *good governance*

H1b : Transparansi berpengaruh terhadap *good governance*

H1c : Partisipasi berpengaruh terhadap *good governance*

H1d : *Value for money* berpengaruh terhadap *good governance*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Periode pengambilan sampel yang dilakukan mulai dari bulan Juni sampai Juli 2018. Penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 70 kuesioner kepada sejumlah pegawai pemerintahan di kantor Kota Malang untuk bagian keuangan.

Uji F

Tabel 4.15

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	185.420	4	46.355	37.886	.000 ^b
Residual	55.060	45	1.224		
Total	240.480	49			

Sumber: Data diolah 2018

Nilai F hitung yang diperoleh adalah 37,886 serta nilai sig uji F = 0,000. Karena nilai sig lebih kecil dari 0, 05 maka keputusan yang diambil adalah H₁ diterima. berarti bahwa secara bersama-sama variabel Pemahaman Akuntabilitas

(X₁) Transparansi (X₂), Standar Partisipasi (X₃) dan *Value for Money* (X₄) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Good Governance* (Y)

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.771	.751	1.10614	1.917

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.16, didapatkan nilai Adj R² sebesar 75,1. Hasil tersebut menjelaskan sumbangan atau kontribusi dari variabel-variabel bebas yang disertakan dalam persamaan regresi dalam menjelaskan keragaman variabel Y, adalah sebesar 75,%, dan 24,9% dipengaruhi variabel lain.

Uji t

Tabel 4.17
Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Pemahaman Akuntabilitas (X ₁)	11,876	0,000	Signifikan
Transparansi (X ₂)	-,241	0,811	Tdk Signifikan
Partisipasi (X ₃)	-,553	0,583	Tdk Signifikan
<i>Value for Money</i> (X ₅)	-,061	0,427	Tdk Signifikan

Sumber: Data diolah 2018

Pemahaman Akuntabilitas (X₁)

Hasil Analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap *Good governance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang bernilai positif (0,000) dan nilai signifikansi besar dari alpha 0,05 (0,000 > 0,05). Dengan demikian, Pemahaman Akuntabilitas mempengaruhi *Good Governance*.

Variabel Transparansi (X₂)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Transparansi tidak memiliki pengaruh yang terhadap *Good governance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang bernilai positif (0,811) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 (0,811 > 0,05). Dengan demikian, kualitas Transparansi tidak mempengaruhi *Good Governance*.

Variabel Partisipasi (X₃)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Partisipasi tidak memiliki pengaruh yang terhadap *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang bernilai (0,583) dan nilai signifikansi lebih besar

dari alpha 0,05 ($0,583 > 0,05$). Dengan demikian, Partisipasi tidak mempengaruhi *Good Governance*.

Variabel *Value for Money* (X_4)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Value for Money* tidak memiliki pengaruh yang terhadap *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t yang bernilai positif (0,427) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 ($0,427 > 0,05$). Dengan demikian, Partisipasi tidak mempengaruhi *Good Governance*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, dan *Value for Money* Standar Akuntansi Pemerintah terhadap *Good Governance*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta rumusan masalah dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dari pengujian secara simultan bahwa secara bersama-sama Pemahaman Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2) Partisipasi (X_3) dan *Value for Money* (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Good governance* (Y).
2. Dari pengujian secara parsial variabel Pemahaman Akuntabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Good Governance* (Y). Sedangkan variabel Transparansi (X_2), Partisipasi (X_3) dan *Value for Money* (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Governance* (Y).

Keterbatasan

1. Dalam penelitian ini hanya memiliki 4 variabel yaitu pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi dan *Value for Money*
2. Data yang diambil dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode kuesioner kepada responden yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak menggambarkan yang sesungguhnya. Ini dikarenakan responden yang tidak serius dalam mengisi kuesioner, sehingga dapat menimbulkan hasil yang bias atau menyesatkan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu objek penelitian ini hanya fokus pada pegawai OPD kota Malang sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada daerah yang bersangkutan.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor lain yang mempengaruhi *Good Governance*.
2. Peneliti selanjutnya menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.
3. Pengambilan sampel dalam penelitian ini terbatas karena kecilnya populasi diharapkan peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuty, Elgia, dan Eva Hany Fanida, 2011. *Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2011 Di Desa Sareng Kecamatan Geger Kabupaten Madiun*. Skripsi.
- Azlim, Darwains dan Usma Abu Bakar, 2012. *Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Skpd Di Kota Banda Aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-0164 Volume 1, No. 1, Agustus 2012 pp. 1- 14.
- Hapsari, Indri. 2011. Hubungan Antara Good Corporate Governance Dan Transparansi Dengan Kinerja Perusahaan. Hal 1-25.pdf. www.eprints.undip.ac.id/27390/1/JURNAL.pdf.
- Iswhayudi, Aries dkk. 2016. *Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money Dan Good Governance (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 2, Hal: 151-166.
- Juliastuti Ayu, 2007. *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada DPRD Kota di Provinsi Sumatera Barat)*. Skripsi.
- Kurniawan Teguh, 2009. *Peranan Akuntabilitas Publik Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberantasan Korupsi Di Pemerintahan*. Bisnis & Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Vol. 16, No. 2, Mei—Agust 2009, hlm. 116-121.
- Muhamad dan Putu, 2015 *Akuntabilitas, Transparansi, Dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 (2015): 611-628, ISSN: 235202-8429, hlm 1-2
- Sari Maylia Pramono dan Raharja, 2011. *Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance Pada Badan Layanan Umum Di Indonesia*. Good Corporate Governance (GCG); Internal Auditor; Badan Layanan Umum (BLU).

- Setiyaningrum Irna, 2017. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value For Money Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Yogyakarta*. Skripsi.
- Susanti Tri, 2014. *Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Variabel Moderating Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Publik Dan transparansi Kebijakan Publik*. Skripsi.
- Rahmanurrasjid Amin, 2008. *Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintahan Yang Baik Di Daerah*. Tesis
- Wulandari Tri Susanti, 2014. *Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah Dengan Variabel Moderating Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Kebijakan Publik*. Skripsi.
- Zeyn Elvira, 2011. *Pengaruh Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2088-0685 Vol.1 No. 1, April 2011 Pp 21-37.

- *) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
**) Dosen Tetap Universitas Islam Malang
***) Dosen Tetap Universitas Islam Malang